

# pola bilangan

Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik



Fariduddin Attar Rasyid.



e-LKPD MATEMATIKA BERBASIS MATEMATIK REALISTIK  
MATERI POLA BILANGAN KELAS VIII SMP

Penulis	: Fariduddin Attar Rasyid
Pembimbing	: Soffi Widyanești P., M.Sc.
Validator media I	: Rusmining, M.Pd.
Validator media II	: Rini Astari, S.Pd.
Validator materi I	: Anggit Prabowo, M.Pd.
Validator materi II	: Rini Astari, S.Pd.
Layout	: Fariduddin Attar Rasyid
Cover	: Fariduddin Attar Rasyid
Software	: Microsoft office 2017, corel draw x5, liveworksheet

PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
2024



### KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (e-LKPD) ini dapat terselesaikan dengan baik. Tak lupa sholawat sera salam selalutercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa e-LKPD ini dapat selesai berkat bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Soffi Widyane P., M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan, masukan, kritik dan motivasi dalam membimbing penulis.
2. Ibu Rini Astari, S.Pd. selaku guru matematika SMP N 2 PLAYEN yang telah berkenan memberikan kesempatan dan meluangkan waktunya untuk membantu dalam memberikan informasi yang mendukung terbuatnya e-LKPD ini.
3. Keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tak pernah putus selama penulis menyelesaikan e-LKPD ini.

Penulis juga menyadari bahwa e-LKPD ini jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu saran, kritik, dan komentar yang membangun sangat penulis butuhkan untuk menyempurnakan e-LKPD ini. Akhir kata, besar harapan penulis agar e-LKPD ini dapat bermanfaat baik bagi siswa, guru, sekolah, dan sebagian orang yang menggunakannya.



### Daftar Isi

Halaman Cover .....	1
Halaman Penyusun .....	2
Kata Pengantar .....	3
Daftar Isi .....	4
Kopetensi Inti .....	5
Kopetensi Dasar .....	5
Petunjuk Penggunaan e-LKPD .....	5
Peta Konsep .....	6
Kegiatan 1	
Definisi Pola Bilangan .....	7
Kegiatan 2	
Menentukan Persamaan Daari Suatu Barisan Bilangan .....	8
1. Contoh 1.1 .....	8
2. Contoh 1.2 .....	9
3. Contoh 1.3 .....	12
4. Contoh 1.4 .....	14
5. Contoh 1.5 .....	16
Kegiatan 3	
Menentukan Persamaan Dari Suatu Konfigurasi Objek .....	18
1. Pola Segitiga .....	18
2. Pola Bilangan Ganjil .....	19
3. Pola Bilangan Genap .....	20
4. Pola Persegi .....	22
5. Pola Persegi Panjang .....	23
6. Pola Bilangan <i>Fibonacci</i> .....	24
Uji kopetensi .....	26
Daftar Pustaka .....	30
Kunci jawaban .....	30



**KOPETENSI INTI**

- Kopetensi inti 3 : memahami pengetahuan ( factual, konseptual, dan procedural ) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- Kopetensi inti 4 : Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori

**KOPETENSI DASAR**

- Kompetensi Dasar 3.1: Membuat generalisasi dari pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek.
- Kompetensi Dasar 4.1: Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek

**Petunjuk penggunaan e-LKPD**

1. Buka tautan e-LKPD pada browser
2. Baca dan pahami perintah dalam e-LKPD dengan cermat
3. Kerjakan contoh soal dan Latihan soal pada kolom yang tersedia dalam e-LKPD

**Petunjuk penggunaan e-LKPD**

1. Buka tautan e-LKPD pada browser
2. Baca dan pahami perintah dalam e-LKPD dengan cermat
3. Kerjakan contoh soal dan Latihan soal pada kolom yang tersedia dalam e-LKPD

**PETA KONSEP**



**PENGERTIAN POLA BILANGAN**



**kegiatan I**



Gambar 1.1 contoh pola dalam kehidupan sehari-hari

Pola hampir ada di setiap tempat dalam kehidupan kita. Namun, beberapa dari kita dapat melihat pola tersebut, sedangkan yang lain tidak melihatnya. Hal tersebut tergantung dengan kemampuan dan kepekaan seseorang dalam melihat pola. Dengan mempelajari materi ini diharapkan kita akan mampu melihat pola yang terbentuk baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Pola digunakan dalam menyelesaikan banyak masalah dalam matematika. Dengan berlatih tentang pola, kita akan lebih peka terhadap pola yang terbentuk oleh suatu data sehingga bisa menyelesaikan masalah matematika dan di kehidupan sehari-hari.

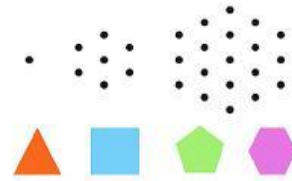
Dapatkan kalian menyebutkan contoh pola di sekitar kita dalam kehidupan sehari-hari ?

**Definisi pola**

Pola adalah suatu susunan yang mempunyai bentuk teratur dari satu bentuk ke bentuk lainnya.



Kalian akan menemukan banyak sekali pola saat mempelajari matematika, contohnya



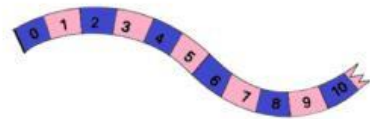
Gambar 1.2 contoh pola geometri



**kegiatan II**

**MENENTUKAN PERSAMAAN DAARI SUATU BARISAN BILANGAN**

**CONTOH 1.1**



Gambar 2.1 pita warna biru-merah muda

Gambar diatas merupakan pita bewarna biru-merah muda yang diberi nomor 1-10.





Biru	0, 2, 4, 6, 8, 10, ...
Merah muda	1, 3, 5, 7, 9, ...

Jika kita amati pita yang berwarna biru adalah barisan bilangan genap dan pita yang berwarna merah muda adalah barisan bilangan ganjil. Dengan begitu kita dapat menentukan warna pita pada urutan selanjutnya. Misal kita akan mencari tahu apa warna pita pada nomor 11. Kita bisa lihat bahwa 11 adalah bilangan ganjil, maka pitanya adalah warna putih.



Dapatkan kalian menentukan warna pita nomor 50 dan 101?

CONTOH 1.2



Gambar 2.2 barisan kursi pertunjukan

Dalam sebuah Gedung pertunjukan disusun kursi dengan baris paling depan terdiri dari 6 buah kursi, baris kedua berisi 10 buah kursi, baris ketiga berisi 14 buah kursi dan seterusnya selalu bertambah 4 buah kursi. Berapa banyak kursi pada baris ketujuh?



Baris pertama	6
Baris kedua	$6 + 4 = 10$
Baris ketiga	$10 + 4 = 14$
Baris keempat	$14 + \dots = \dots$
Baris kelima	$\dots + \dots = \dots$
Baris keenam	$\dots + \dots = \dots$
Baris ketujuh	$\dots + \dots = \dots$

Pada contoh 1.2 selisih dari baris ke baris selalu atau tetap bertambah 3 buah kursi. Pola ini bisa kita sebut dengan **barisan aritmatika**.

**Barisan Aritmatika** ( $U_n$ ) adalah **barisan** bilangan yang memiliki pola yang tetap. Nah, polanya itu bisa berdasarkan operasi penjumlahan atau pengurangan. Jadi, setiap urutan suku memiliki selisih atau beda yang sama.

Rumus barisan aritmatika

$$u_n = a + (n - 1)b$$

$U_n$  = suku ke- $n$

$a$  = suku pertama ( $U_1$ )

$n$  = banyak suku

$b$  = beda ( $U_2 - U_1 = U_3 - U_2 = U_n - U_{n-1}$ )





Mari kita coba menjawab contoh 2 dengan rumus tersebut !

Diketahui

$$a = 6$$

$$b = 10 - 6 = \dots$$

$$n = \dots$$

$$\begin{aligned} u_n &= a + (n-1)b \\ u_7 &= \dots + (\dots - \dots) \dots \\ u_7 &= \dots + (\dots) \dots \\ u_7 &= \dots + \dots \\ u_7 &= \dots \end{aligned}$$

Lalu, jika ditanyakan jumlah kursi dari baris pertama sampai baris ketujuh, berapakah jumlahnya ?

Jumlah seluruh kursi

$$= \text{baris-1} + \text{baris-2} + \text{baris-3} + \text{baris-4} + \text{baris-5} + \text{baris-6} + \text{baris-7}$$

$$= u_1 + u_2 + u_3 + u_4 + u_5 + u_6 + u_7$$

$$= \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots$$

$$= \dots$$

Kita juga bisa menggunakan rumus jumlah suku ke-n barisan aritmatika, yaitu:

$$S_n = \frac{n}{2} (2a + (n-1)b)$$



1

Keterangan :

$S_n$  = jumlah n suku pertama

$n$  = banyak suku barisan aritmatika

$a$  = suku pertama

$b$  = beda

$$\begin{aligned} S_n &= \frac{n}{2} (2a + (n-1)b) \\ S_7 &= \frac{7}{2} (2 \dots + (\dots - 1) \dots) \\ S_7 &= \frac{7}{2} (\dots) \\ S_7 &= \dots \end{aligned}$$



Tentukan :

1. Banyak kursi pada baris ke- 12 !  $\dots$  dan  $\dots$
2. Banyak kursi pada baris ke- 25 dan jumlah seluruh kursi sampai baris ke-25 !  $\dots$  dan  $\dots$

#### CONTOH 1.3

Seorang peneliti sedang mengamati perkembangan sebuah bakteri. Awalnya bakteri tersebut hanya berjumlah 5. Setelah satu menit bakteri tersebut membelah diri sehingga jumlahnya menjadi 2. Setelah dua menit bakteri tersebut membelah diri hingga jumlahnya menjadi menjadi 20. Setelah tiga menit bakteri tersebut membelah diri hingga jumlahnya menjadi 40 dan seterusnya. Peneliti tersebut ingin mengetahui jumlah bakteri setelah menit kesepuluh, kira-kira berapa jumlah bakteri tersebut ?



1



Menit	Jumlah bakteri			
Pertama	$5 \times 2 = 10$			
Kedua	10	$\times$	...	$= 20$
Ketiga	20	$\times$	...	$= 40$
Keeempat	...	$\times$	...	$= \dots$
Kelima	...	$\times$	...	$= \dots$
Keenam	...	$\times$	...	$= \dots$
Ketujuh	...	$\times$	...	$= \dots$
Kedelapan	...	$\times$	...	$= \dots$
Kesembilan	...	$\times$	...	$= \dots$
Kesepuluh	...	$\times$	...	$= \dots$

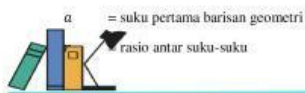
Jika kita amati jumlah bakteri akan bertambah setiap menitnya secara teratur, yaitu akan bertambah menjadi dua kali lipat. Pola tersebut bisa kita sebut dengan **barisan geometri**

#### Definsi

Barisan geometri adalah pola yang memiliki pengali atau rasio ( $r$ ) yang tetap untuk setiap 2 suku yang berdekatan.

Rumus barisan geometri

$$U_n = ar^{n-1}$$



$n$  = banyak suku



Cobalah kalian kerjakan **contoh 1.3** dengan rumus barisan geometri !

Diketahui :

$$a = \dots$$

$$r = \dots$$

$$n = \dots$$

$$U_n = a \cdot r^{n-1}$$

$$U_n = \dots \cdot \dots \cdot \dots^{-1}$$

$$U_n = \dots$$

#### CONTOH 1.4

Agus mempunyai suatu mesin fungsi yang mengolah masukan berupa bilangan. Mesin tersebut menggunakan empat operasi dasar aritmatemika (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian) baik satu maupun kombinasi beberapa operasi. Berikut luaran yang dihasilkan dari masukan 1 sampai 5.

Masukan	Luaran
1	1
2	4
3	9
4	16
5	25

2	9
3	29
4	67
5	129

Tentukan luaran untuk masukan bilangan 9 !



Kita dapat menemukan pola dari mesin tersebut jika kita mengetahui proses terbentuknya pola tersebut.

Masukan (x)	Hasil	$x^3$	Selisih hasil dengan $x^3$
	1	1	$1 - 1 = 0$
	9	8	$2 - 1 = 1$
1	29	27	$3 - 1 = 2$
2	...	...	$\dots - 1 = \dots$
5	...	...	$\dots - 1 = \dots$
.	.	.	.
X	?	$x^3$	$x - 1$

dari table diatas pola yang terbentuk adalah pangkat 3 bilangan masukan ditambahakan dengan bilangan masukan lalu dikurangi 1, atau

$$\text{luaran} = x^3 + x + 1$$

Dengan begitu jika kita masukan bilangan 9 kedalam mesin tersebut, maka luarannya adalah

$$\text{luaran} = ( \dots )^3 + \dots + 1 = \dots$$



1



Tentukan luaran yang dihasilkan jika dimasukkan bilangan

a.  $10 = \dots$

b.  $15 = \dots$

c.  $100 = \dots$

**CONTOH 1.5**

tentukan angka satuan pada bilangan  $3^{100}$ .



Kita tidak perlu mengalikan bilangan 3 sebanyak 100 kali untuk menentukan angka satuannya, amatilah pola yang terbentuk pada tabel dibawah ini.

	Angka satuan
$3^1 = 3$	3
$3^2 = 9$	9
$3^3 = 27$	7
$3^4 = 81$	1
$3^5 = \dots$	...
$3^6 = \dots$	...



6

1





$3^2 = \dots$   $\dots$

Dari tabel diatas , dapat kita ketahui bahwa angka satuannya membentuk pola 3,9,7,1 berulang-ulang. Angka satuan pada pangkat satu sama dengan angka satuan pangkat lima dan seterusnya.



## Ayo Berlatih V!

Tentukan angka satuan dari

- $3^{10} = \dots$
- $3^{21} = \dots$
- $3^{100} = \dots$



7

1

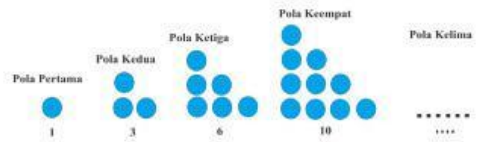


## kegiatan III

### MENENTUKAN PERSAMAAN DARI SUATU KONFIGURASI

jenis – jenis pola

#### 1. Pola bilangan segitiga



Gambar 3.1 pola segitiga

Gambar pola bilangan segitiga

Amatilah gambar pola diatas, dapatkah kalian menentukan banyaknya bola pada pola kelima ?



8

1



Banyak bola pada

Pola pertama = 1

Pola kedua =  $\frac{1}{2} \times 2 \times (2 + 1) = 3$

Pola ketiga =  $\frac{1}{2} \times 3 \times (3 + 1) = 6$

Pola keempat =  $\frac{1}{2} \times \dots \times (\dots + 1) = 10$

Pola kelima =  $\frac{1}{2} \times \dots \times (\dots + 1) = \dots$

Jadi banyaknya bola pada pola kelima adalah ...

Dengan demikian kita dapat menuliskan rumus pola bilangan segitiga sebagai berikut :

$$\text{pola ke } - n = \frac{1}{2} \times n \times (n + 1)$$

2. Pola bilangan ganjil



Gambar 3.2 pola bilangan ganjil

1

Amatilah gambar pola diatas, dapatkah kalian menentukan banyaknya bola pada pola kelima ?



Banyak bola pada

Pola pertama = 1

Pola kedua =  $(2 \times 2) - 1 = 3$

Pola ketiga =  $(2 \times 3) - 1 = \dots$

Pola keempat =  $(2 \times \dots) - 1 = \dots$

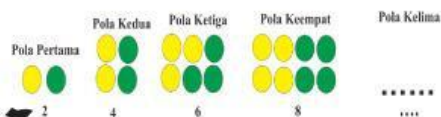
Pola kelima =  $(2 \times \dots) - 1 = \dots$

Jadi banyaknya bola pada pola kelima adalah ...

Dengan demikian kita dapat menuliskan rumus pola bilangan ganjil sebagai berikut :

$$\text{pola ke } - n = (2 \times n) - 1$$

3. Pola bilangan genap



2

Gambar 3.3 pola bilangan genap

Amatilah gambar pola diatas, dapatkah kalian menentukan banyaknya bola pada pola kelima ?



Banyak bola pada

Pola pertama = 2

Pola kedua =  $2 \times 2 = 4$

Pola ketiga =  $2 \times 3 = \dots$

Pola keempat =  $2 \times \dots = \dots$

Pola kelima =  $2 \times \dots = \dots$

Jadi banyaknya bola pada pola kelima adalah ...

Dengan demikian kita dapat menuliskan rumus pola bilangan genap sebagai berikut :

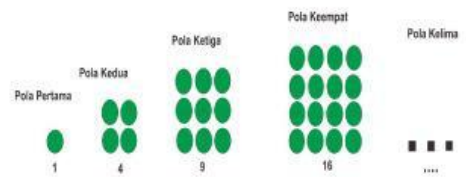
$$\text{pola ke} - n = 2n$$



1

2

4. Pola bilangan persegi



Gambar 3.4 pola persegi

Gambar pola bilangan persegi

Amatilah gambar pola diatas, dapatkah kalian menentukan banyaknya bola pada pola kelima ?



Banyak bola pada

Pola pertama = 1

Pola kedua =  $2^2 = 4$

Pola ketiga =  $3^2 = \dots$

Pola keempat =  $\dots^2 = \dots$

Pola kelima =  $\dots^2 = \dots$



2

2

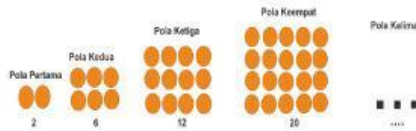


Jadi banyaknya bola pada pola kelima adalah ...

Dengan demikian kita dapat menuliskan rumus pola bilangan persegi sebagai berikut :

$$\text{pola ke } - n = n^2$$

## 5. Pola bilangan persegi Panjang



Gambar 3.5 pola persegi panjang

Amatilah gambar pola diatas, dapatkah kalian menentukan banyaknya bola pada pola kelima ?



Banyak bola pada

Pola pertama =  $1(1 + 1) = 2$

Pola kedua =  $2(2 + 1) = 6$

Pola ketiga =  $3(3 + 1) = \dots$



3

2



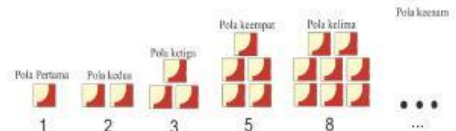
Pola keempat =  $\dots ( \dots + 1 ) = \dots$

Jadi banyaknya bola pada pola kelima adalah ...

Dengan demikian kita dapat menuliskan rumus pola bilangan persegi panjang sebagai berikut :

$$\text{pola ke } - n = n(n + 1)$$

## 6. Pola bilangan Fibonacci



Gambar 3.6 pola persegi fibonacci

Amatilah gambar pola diatas, dapatkah kalian menentukan banyaknya bola pada pola kelima ?



Banyak bola pada

Pola pertama = 1

Pola kedua = 2



4

2



Pola ketiga = suku ke - 1 + suku ke - 2 = 1 + 2 = 3

Pola keempat = suku ke - 2 + suku ke - 3 = ... + ... = ...

Pola kelima = suku ke - ... + suku ke - ... = ... + ... = ...

Jadi banyaknya bola pada pola kelima adalah ...

Dengan demikian kita dapat menuliskan rumus pola bilangan *fibonacci* sebagai berikut :

$$\text{pola ke} - n = \text{pola ke} - (n - 2) + \text{pola ke} - (n - 1)$$



5

2



## Uji Kompetensi

### Soal Pilihan Ganda

- Pada kalender bulan Januari 2022, tanggal 1 adalah hari sabtu. Di tanggal berapakah hari sabtu berikutnya ...  
a. 7  
b. 8  
c. 9  
d. 10
- Tentukan selisih dari pola barisan bilangan 1, 4, 7, 10, 13  
a. 2  
b. 3  
c. 4  
d. 5
- Perhatikan pola bilangan berikut.  
(1,3), (2,6), (3,12)  
Dari susunan angka diatas, pernyataan yang tepat adalah ...  
a. Dikalikan 2 dan ditambah 3  
b. Ditambah 1 dan dikalikan 2  
c. dikalikan 2 dan dikalikan 2  
d. ditambah 1 dan ditambahkan 3
- Tentukan suku berikutnya dari baris berikut, 2,5,8,11, ...  
a. 12  
b. 13  
c. 14  
d. 15
- Tentukan suku berikutnya daari barisan berikut. 10, 30, 50, 70, ... , ...  
a. 80, 100  
b. 90, 100  
c. 80, 110  
d. 90, 110
- Tentukan pola berikutnya dari bilangan prima berikut. 1, 3, 4, 7, ... , ... , 23  
a. 10, 19  
b. 10, 18  
c. 11, 19  
d. 11, 18



6

2



7. Diketahui tabel luaran dari masukan beberapa bilangan.

masukan	luaran
1	6
2	9
3	14
4	21
5	30

Jika dimasukkan bilangan 10, maka luaran yang dihasilkan adalah

- a. 104  
b. 105  
c. 102  
d. 103
8. Sebuah tempat budidaya lobster pada panen bulan pertamanya dapat menghasilkan 20 ekor dan pada panen bulan keduanya bertambah menjadi 40 ekor. Pertambahan jumlah panen tiap bulannya akan meningkat sesuai deret geometri. Berapakan hasil panen lobster pada bulan keenam ?
- a. 720 ekor  
b. 640 ekor  
c. 600 ekor  
d. 540 ekor
9. Diketahui pola bilangan  $2^1, 2^2, 2^3, \dots, 2^{1001}$ . Angka satuan dari  $2^{1001}$  adalah
- a. 2  
b. 4  
c. 6  
d. 8
10. 1, 8, 27, 64, ... rumus suku ke-n dari barisan tersebut adalah
- a.  $2n^2$   
b.  $n^2$   
c.  $2n^3$   
d.  $n^3$
11. Diketahui suku ke-n dari pola bilangan persegi adalah 81. Maka nilai n dari pola bilangan persegi tersebut adalah ...
- a. 6  
b. 9  
c. 12  
d. 15



7

2



12. Perhatikan gambar berikut !



Berdasarkan gambar diatas, pola tersebut disusun berdasarkan pola bilangan

- a. Segitiga  
b. Persegi  
c. persegi panjang  
d. Fibonacci
13. Suku ke 30 dari pola bilangan persegi Panjang berikut 2, 6, 12, 20, ... adalah
- a. 930  
b. 830  
c. 730  
d. 630
14. Diketahui sebuah barisan bilangan sebagai berikut :  
1, 3, 5, 7, 9, ...  
Rumus yang sesuai dengan pola barisan bilangan tersebut adalah
- a.  $2n$   
b.  $2n - 1$   
c.  $(n + 1)n$   
d.  $n^2$
15. Suku ke-15 dari pola bilangan genap adalah
- a. 30  
b. 29  
c. 240  
d. 225

## Soal Essai

1. Dalam ruang pertunjukan, baris paling depan tersedia 10 kursi. Baris belakangnya selalu bertambah 3 kursi. Tentukan
- a. Suku pertama = ...  
b. Beda atau selisih = ...



8

2





c. Jumlah 10 baris pertama kursi pertunjukan tersebut adalah ...

2. Dalam sebuah pola bilangan *fibonacci* diketahui pola keempat adalah 17 dan pola ketiga adalah 9. Berapakah pola keenam dari pola bilangan tersebut ?



9

2



Daftar Pustaka

Kunci jawaban

Uji kompetensi

Soal pilihan ganda

1. a
2. b
3. c
4. d
5. c
6. c
7. b
8. a
9. d
10. b
11. b
12. a
13. b
14. a

soal essai



0

3